



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN AKHIR PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENERAPAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE* (SEFT) PADA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA
DENGAN HIPERTENSI**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

R. A. ROBIATUL ADAWIYAH, S.KEP

NIM. 04064881921024

**PROGRAM PROFESI NERS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R.A. Robiatul Adawiyah, S.Kep

NIM : 04064881921024

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juni 2020



R.A. Robiatul Adawiyah, S.Kep

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS


NAMA : R. A. ROBIATUL ADAWIYAH, S.KEP

NIM : 04064881921024

**JUDUL :PENERAPAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL*
FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) PADA ASUHAN
KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN HIPERTENSI**

PEMBIMBING

Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197605142009121001



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Bagian,**



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 1976022002122001

Koordinator Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : R. A. ROBIATUL ADAWIYAH, S.KEP

NIM : 04064881921024

JUDUL :PENERAPAN TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) PADA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN HIPERTENSI

Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 01 Juni 2020

PEMBIMBING

Jaji, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197605142009121001



(.....)

PENGUJI

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Bagian,**



**Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001**

Koordinator Profesi Ners



**Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002**

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Insyirah: 6).

“Berdoalah kepadaKu niscaya akan Aku perkenankan bagimu” (QS. Ghafir: 60).

“Man Jadda Wa Jada; Siapa yang Bersungguh-sungguh Pasti akan Berhasil”

Bismillahirrahmaanirrahim, alhamdulillah rabbil’alamiin, hadza min fadhli Rabbi. Terimakasihku yang pertama untuk Tuhanku Yang Maha Esa. Alhamdulillah, atas berkah dan kasih sayang Allah SWT. serta keridhoan-Nya akhirnya aku dapat menyelesaikan proses praktek profesi ners dengan baik dan dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan sebaik-baiknya. Karya tulis ini saya persembahkan teruntuk:

Kedua orangtuaku Alm. Ma (R. Makmum Tauhid) & Almh. Ibu (Rosmayati), terimakasih telah menyayangiku. Semoga Ma & Ibu bangga disana dengan pencapaianku saat ini, semoga aku terus bisa membanggakan kalian, dan semoga selalu bahagia ditempat terbaik itu di SurgaNya Allah swt.

Kedua Kakakku (R. A. Iskandar & R. A. Zulkarnain Ismet) dan kedua Ayukku (Almh. R. A. Neneng Fatimah & R. A. Yulia Habiba). Terimakasih atas doa dan dukungan kepadaku dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Keluarga besarku (mangcik dan bicikku), terimakasih atas segala doa yang selalu tercurah dalam setiap prosesku. Terimakasih juga untuk segala dukungan baik moril maupun materiil.

Adik-adik sepupu (Soleha, Ira, Ine, Hadi) & Keponakanku (Alya, Tauhid Azka), terimakasih telah memberikan dukungan dan mendoakan jujuk. Semoga kalian dapat menggapai cita-cita agar dapat membanggakan kedua orangtua serta keluarga kita.

Pembimbingku Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep dan pegujiku Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep yang telah membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan laporan ini.

Muhsinal Aini Abdul Rahman yang sampai saat ini masih setia bersamaku, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan semangat yang selalu diberikan kepadaku selama menjalani praktek profesi ners serta selama proses penyusunan laporan ini. Terimakasih juga telah bersedia mendengar segala keluh kesahku, semoga kita bisa sukses dan membanggakan keluarga.

Sahabatku B.A.S (Desti, Yessi, Elsa & Karina), terimakasih banyak atas bantuan, dukungan, semangat, dan motivasi kalian. Terimakasih selalu bersedia membantuku saat aku butuh bantuan dan terimakasih untuk selalu menyemangatiku selama proses penyusunan laporan ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dan kita dapat sukses bersama untuk membanggakan keluarga.

Teman-teman seperjuanganku, NEFRON (PSIK Reguler 2015). Terimakasih untuk dukungan serta semangat dari kalian. Semoga kita bisa mengamalkan ilmu yang kita dapat selama menjalani praktek profesi ners.

Kepala instalasi, kepala ruangan, kakak perawat dan dokter, serta para pasien di RS Mohammad Hoesin Palembang, RSJ Ernaldi Bahar, RSUD Prabumulih, Puskesmas Indralaya, Puskesmas Sako, dan Desa Permata Baru yang telah memberikan banyak pelajaran hidup maupun ilmu kepada kami para coners. Terkhusus kepada kakak-kakak perawat yang sangat baik dan *welcome* kepada kami, yang bersedia mengajarkan kami apapun yang belum kami ketahui. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesi ini. Doakan kami agar dapat menjadi orang yang profesional seperti kalian.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Penerapan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi”. Penulisan karya ilmiah ini, mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan serta pengarahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran, serta waktunya kepada penulis.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M. Kep selaku Penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
5. Keluarga dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan doa dan dukungan.

Penulis menyadari karya ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Aamiin.

Indralaya, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penulisan	5
1. Bagi Penderita	5
2. Bagi Mahasiswa.....	5
3. Bagi Profesi Keperawatan	5
4. Bagi Instansi Pendidikan	6
D. Metode.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Hipertensi	7
1. Definisi Hipertensi	7
2. Klasifikasi Hipertensi.....	7
3. Patofisiologi Hipertensi.....	8
4. Manifestasi Klinis Hipertensi.....	12
5. Komplikasi Hipertensi	12
6. Pencegahan Hipertensi	13

B. Konsep Terapi SEFT (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>)	13
1. Definisi SEFT	13
2. Manfaat SEFT	13
3. Tahap-tahap Pelaksanaan SEFT.....	14
C. Konsep Keluarga	17
1. Definisi Keluarga	17
2. Batasan Keluarga	17
3. Ciri-ciri Keluarga	18
4. Keluarga sebagai Sistem	18
5. Struktur Keluarga	20
6. Tujuan Dasar Keluarga	21
7. Tipe-tipe Keluarga	21
8. Tahap Perkembangan dan Tugas Perkembangan Keluarga.....	23
9. Fungsi Keluarga	27
D. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	27
1. Definisi	27
2. Pengkajian	27
3. Diagnosa Keperawatan.....	31
4. Intervensi Keperawatan.....	32
5. Implementasi Keperawatan.....	34
6. Evaluasi Keperawatan.....	35
E. Penelitian Terkait	37

BAB III ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA..... 50

A. Gambaran Hasil Pengkajian	50
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan.....	61
1. Keluarga Tn.A.....	61
2. Keluarga Tn.Y.....	61
3. Keluarga Tn.H.....	61
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	63
1. Keluarga Tn.A.....	63
2. Keluarga Tn.Y.....	66
3. Keluarga Tn.H.....	70
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	75
1. Keluarga Tn.A.....	75
2. Keluarga Tn.Y.....	77
3. Keluarga Tn.H.....	80

BAB IV PEMBAHASAN..... 83

A. Pembahasan Kasus berdasarkan Teori dan Jurnal.....	83
B. Implikasi Keperawatan.....	93

C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	95
BAB V PENUTUP.....	96
A. Simpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN.....	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Hipertensi	8
Tabel 2.2 Skala Prioritas Masalah	32
Tabel 2.3 Penelitian Terkait	37
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Ketiga Keluarga.....	50
Tabel 3.2 Diagnosa Keperawatan Keluarga.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gaambar 2.1 Titik-titik Meridian Tubuh.....	16
---	----

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pathway Hipertensi	10
Skema 2.2 Komponen dalam Sistem Keluarga	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2 Askep Lengkap 3 Keluarga
- Lampiran 3 *Leaflet* Hipertensi
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur SEFT
- Lampiran 5 Jurnal Terkait Aplikasi Intervensi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Lembar Konsultasi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir, Juni 2020
R. A. Robiatul Adawiyah, S.Kep

Penerapan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) pada Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Hipertensi

xvii + 102 + 5 tabel + 1 gambar + 2 skema + 6 lampiran

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita oleh masyarakat. Hipertensi membutuhkan penanganan yang tepat, baik dari segi farmakologis maupun non farmakologis untuk mencegah terjadinya komplikasi. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk penderita hipertensi yaitu *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT).

Tujuan: Menerapkan terapi modalitas keperawatan: *Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) dalam asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

Metode: Studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil: Hasil evaluasi yang didapatkan yaitu keluarga mengerti mengenai hipertensi dan keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan hipertensi, serta didapatkan penurunan tekanan darah pada ketiga klien setelah melakukan terapi SEFT.

Pembahasan: Hasil pengkajian didapatkan ketiga keluarga mengatakan tidak mengetahui cara merawat anggota keluarga yang menderita penderita hipertensi, sehingga masalah keperawatan yang diangkat adalah ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang menderita hipertensi. Intervensi dan implementasi yang dilakukan yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan penggunaan terapi SEFT untuk menurunkan tekanan darah.

Kesimpulan: Terapi SEFT mampu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, penurunan tekanan darah, dan terapi SEFT.

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING PROFESSION PROGRAM**

Finally Science Report, June 2020

R.A Robiatul Adawiyah, S.Kep

The Application Of Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Therapy In Family Nursing Care With Hypertension

xii + 102 + 5 tables + 1 picture + 2 schemes + 6 appendices

Abstract

Background: Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic pressure of more than 90 mmHg. Hypertension is one of the most common cardiovascular diseases and affects the most people. Hypertension requires proper treatment, both in terms of pharmacological and non-pharmacological to prevent complications. One non-pharmacological therapy that can be used for people with hypertension is the Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT).

Aim: Implement nursing modality therapy: Therapy of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) in family nursing care with hypertension.

Method: A case study with a descriptive qualitative method.

Results: The evaluation results obtained were that the family understood about hypertension and the family was able to treat family members with hypertension, as well as all three clients received a decrease of blood pressure after SEFT therapy.

Discussion: The results of the study found that all three families said they did not know how to care for family members suffering from hypertension, so the nursing problem raised was the ineffectiveness of family health management related to the inability of families to care for family members suffering from hypertension. The intervention and implementation were carried out namely providing health education about hypertension and the use of SEFT therapy to reduce blood pressure.

Conclusion: SEFT therapy can reduce blood pressure in people with hypertension.

Keywords: Hypertension, decreased blood pressure, and SEFT therapy.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau darah tinggi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara terus menerus sehingga melebihi batas normal (Tumanduk, Nelwan, & Asrifuddin, 2019). Menurut Ferri (2017) hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Hipertensi sering menyebabkan perubahan pada pembuluh darah yang dapat mengakibatkan semakin tingginya tekanan darah (Muttaqin, 2012).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita oleh masyarakat. Kematian akibat penyakit kardiovaskular secara global adalah sekitar 17 juta kematian per tahun (WHO, 2015). Hipertensi bertanggung jawab untuk setidaknya 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% akibat stroke. Sekitar 9,4 juta kematian di seluruh dunia per tahun disebabkan oleh komplikasi akibat hipertensi. Data WHO pada tahun 2015 menunjukkan 1,13 milyar orang di dunia menderita hipertensi. Prevalensi hipertensi diperkirakan akan terus meningkat dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 1,5 milyar orang diseluruh dunia menderita hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kemenkes RI, 2019). *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) tahun 2016 menyebutkan bahwa dari total 1,7 juta kematian di Indonesia didapatkan faktor risiko yang menyebabkan kematian adalah hipertensi sebesar 23,7% . hiperglikemia sebesar 18,4%, merokok sebesar 12,7% dan obesitas sebesar 7,7%.

Data Riskesdas pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk Indonesia yang berusia di atas 18 tahun sebesar 34,1%. Angka tersebut meningkat jika dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 (25,8%). Perkiraan jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63,3 juta orang, sedangkan angka kematian akibat hipertensi sebesar 427,2 kematian. Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2018) menunjukkan jumlah penderita hipertensi selalu

mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2013 kasus hipertensi yang terdata sebanyak 183.048 kasus, tahun 2014 sebanyak 186.116 kasus, tahun 2015 sebanyak 204.213 kasus, tahun 2016 sebanyak 225.305 kasus dan tahun 2017 sebanyak 229.365 kasus. Data Dinas Kesehatan Kota Palembang menunjukkan angka kejadian hipertensi juga mengalami peningkatan. Tahun 2017 sebanyak 6.973 kasus hipertensi yang terdata (Dinkes Palembang, 2017).

Kemenkes RI (2019) menyebut hipertensi sebagai *the silent killer* karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak mengetahui dirinya menderita hipertensi dan baru diketahui setelah terjadi komplikasi. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi (Huda & Alvita, 2018). Komplikasi yang dapat disebabkan oleh hipertensi yang paling umum adalah infark miokard, stroke, gagal ginjal dan kematian jika tidak diobati dengan tepat (James, dkk., 2014). Laporan Komite Nasional untuk Pencegahan, Deteksi, Evaluasi dan pengobatan Tekanan Darah Tinggi ke VII (JNC 7) merekomendasikan 6 perilaku perawatan diri dalam penatalaksanaan hipertensi meliputi: pengobatan secara teratur, melakukan aktivitas fisik, diet makanan sehat, konsumsi rendah garam dan diet rendah lemak (DASH), menjaga berat badan sehat, mengurangi asupan alkohol dan menghindari rokok (Chobanian, dkk., 2003). Perilaku perawatan diri dalam penatalaksanaan hipertensi ini dapat berjalan dengan bantuan keluarga sebagai salah satu fungsi perawatan kesehatan di dalam keluarga.

Fungsi perawatan kesehatan merupakan salah satu fungsi utama keluarga, dimana keluarga memberikan perawatan kesehatan yang bersifat preventif dan secara bersama-sama merawat anggota keluarga yang sakit (Friedman, 2010). Perawat berperan untuk memberikan *skill* atau pengetahuan untuk meningkatkan derajat pengetahuan seoptimal mungkin, serta mengajarkan dalam merawat anggota yang sakit, sehingga diri yang tidak tahu menjadi tahu, agar tercapai keluarga yang mandiri. Peran perawat dalam perkembangan kesehatan keluarga yaitu membantu keluarga mengenal, mengambil keputusan, merawat, dan memodifikasi lingkungan serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada (Marista, 2019).

Hipertensi membutuhkan penanganan yang tepat, baik dari segi farmakologis maupun non farmakologis (Yulianti, 2011 dalam Ramadi, 2012). Terapi farmakologis yang selama ini digunakan adalah obat antihipertensi. Terapi farmakologis memiliki banyak efek samping negatif. Sekitar 85% penderita hipertensi melaporkan terdapat efek samping yang mengganggu setelah mengkonsumsi obat antihipertensi (Murni, 2018). Terapi komplementer merupakan salah satu alternatif pengobatan non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi penyakit hipertensi tanpa menimbulkan efek samping. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk penderita hipertensi yaitu *Spiritual emotional freedom technique* (SEFT).

Spiritual emotional freedom technique (SEFT) merupakan suatu teknik yang menggabungkan antara spiritualitas berupa doa, keikhlasan dan kepasrahan, dengan *Emotional Freedom Technique* (EFT) yang memanfaatkan sistem energi tubuh untuk membantu memperbaiki kondisi pikiran, emosi, dan perilaku (Zainuddin, 2010). Berbagai emosi negatif dapat diatasi dengan menerapkan terapi SEFT melalui sugesti kalimat yang berupa doa dan ketukan ringan dengan dua ujung jari (*tapping*) di bagian tubuh tertentu (Aftrinanto, 2018). Terapi SEFT menggunakan unsur spiritual, dan cara yang digunakan lebih aman, lebih mudah, serta lebih cepat dan sederhana (Zainuddin, 2010). Faridah (2012) menyebutkan bahwa penyakit hipertensi bisa diatasi dengan titik fokus pada aspek spiritualitas berdasarkan teori keperawatan Virginia Handerson dan Martha E. Rogers. Teori ini menitikberatkan pada intervensi spiritualitas tanpa melupakan aspek lain dan interaksinya dengan lingkungan. Salah satu tahapan sederhana dari terapi SEFT adalah *tapping*. *Tapping* merupakan tahap yang dilakukan dengan cara mengetuk pada titik-titik meridian tubuh. Thayib (2010) menjelaskan, menstimulasi titik-titik meridian tubuh selama 10-15 menit dan dengan intensitas ketukan yang sama dapat membantu mengurangi kecemasan dan membuat perasaan menjadi lebih tenang dan nyaman, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Perawat khususnya perawat komunitas dapat memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga dengan anggota keluarga penderita hipertensi

dengan memberikan informasi mengenai terapi SEFT sebagai alternatif untuk membantu menurunkan tekanan darah. Perawat komunitas khususnya perawat keluarga memiliki peran yang penting dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga serta berpartisipasi secara aktif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi keluarga (Wijayaningsih, 2013). Asuhan keperawatan keluarga yang diberikan merupakan sebuah proses yang kompleks dengan menggunakan pendekatan sistematis mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis, penyusunan intervensi, pelaksanaan asuhan keperawatan, serta pelaksanaan evaluasi (Harmoko, 2012). Permasalahan pada keluarga yang dapat diberikan asuhan keperawatan juga sangat beragam, salah satunya permasalahan tentang hipertensi yang dapat terjadi pada anggota keluarga yang berusia 50 tahun ke atas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kasus tentang penyakit hipertensi yang terdapat pada tiga keluarga. Penulis juga akan menelaah artikel tentang pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dan mengimplementasikannya kepada keluarga yang memiliki anggota keluarga penderita hipertensi.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan praktik asuhan keperawatan keluarga yang difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga pada penderita hipertensi dan telaah *evidence based* tentang terapi SEFT di RT.27 Kelurahan 1 Ulu Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di RT.27 Kelurahan 1 Ulu Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di RT.27 Kelurahan 1 Ulu Palembang.

- c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di RT.27 Kelurahan 1 Ulu Palembang.
- d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi di RT.27 Kelurahan 1 Ulu Palembang.
- e. Memaparkan informasi Evidence Based di area keperawatan terkait pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi di RT.27 Kelurahan 1 Ulu Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Penderita Hipertensi

Memberikan informasi kepada penderita hipertensi mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga, serta memberikan informasi mengenai terapi non farmakologis *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk mengatasi hipertensi.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Laporan keperawatan komprehensif ini dapat menjadi suatu pengetahuan baru bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep maupun praktik asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi, meningkatkan *critical thinking* bagi pembaca, dan menambah wawasan mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Menjadi suatu pedoman bagi perawat khususnya perawat komunitas dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga kepada keluarga penderita hipertensi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan komprehensif ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai bahan bacaan mengenai asuhan keperawatan keluarga dengan hipertensi. Instansi juga dapat menggunakan laporan komprehensif ini sebagai sumber referensi bagi peserta didik terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan keluarga.

D. Metode

Jenis laporan ialah studi kasus dengan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan kasus dilakukan dengan tahapan, yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria anggota keluarga penderita hipertensi
2. Analisis teori melalui studi literatur guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan keluarga dan kemungkinan asuhan keperawatan yang diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan keluarga yang terdiri dari format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan komunitas (keluarga).
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*), tujuan dan kriteria hasil berdasarkan panduan NOC (*Nursing Outcomes Classification*), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan NIC (*Nursing Interventions Classification*).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan keluarga dimulai saat melakukan pengkajian hingga masalah keluarga teratasi.
6. Melakukan analisis keefektifan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan tekanan darah anggota keluarga penderita hipertensi dengan menelaah 10 artikel terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftrinanto, Z., Hayati, E. N., & Urbayatun, S. (2018). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Wanita yang Mengalami Bencana Tanah Longsor. Jurnal Studia Insania*, 6(1); 69-89.
- Andarmoyo, S. (2012). *Keperawatan Keluarga: Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Astuti, R. T., Amin, M. K., & Purborini, N. (2018). *Manajemen Penanganan Post-traumatic Stress Disorder (PTSD) Berdasarkan Konsep dan Penelitian Terkini*. Magelang: Unimma Press.
- Baradero, M. (2008). *Klien Gangguan Kardiovaskuler*. Jakarta: EGC.
- Black, J., & Hawks, J. (2005). *Penyakit Jantung, Hipertensi, dan Nutrisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bulecheck, G.M., Butcher, H.K., Dochterman, J.M., & Wagner, C.M. (2013). *Nursing Intervention Classification (NIC)*. Singapore: Elsevier.
- Bustan, M. (2000). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chobanian, A. V. (2003). Classification Of Blood Pressure in The Seventh Report Of The Joint National Committe on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. *National Heart, Lung, and Blood Institute*, 3-19.
- Cholifah, N., Sukarmin, & Kholiq, A. (2019). The Effectiveness of Combination Therapy Emotional Freedom Technique Murottal Alqur'an on Blood Pressure of the elderly with Hypertension. *Advances in Health Sciences Research*, 24(5), 152-157.
- Corwin, E. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Depkes, RI. (2016). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Dinkes Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Diakses di <http://dinkes.palembang.go.id> pada 20 April 2020.
- Dion, Y., & Yasinta, B. (2015). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktek*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Faridah, V.N. (2012). Pengaruh Keperawatan Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi Usia 45-59 tahun di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. *Jurnal STIKES Muhammadiyah Lamongan*, 2(12), 11-22.

- Fauzi, I. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala & Pengobatan Asam Urat, Diabetes & Hipertensi*. Yogyakarta: Araska.
- Ferri, F. (2017). *Ferri's Clinical Advisor 2017: 5 Books in 1*. Philadelphia: Elsevier.
- Fitri, G., Lismayanti, L., & Sari, N. (2017). SEFT Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Media Informasi*, 13(1), 53-59.
- Friedman, M.M., Bowden, O., & Jones, M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta: EGC.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As-Salam.
- Herdman, T.H. (2015). *NANDA International: Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2015-2017*. Jakarta: EGC.
- Hidayatulloh, B., & Lismayanti, L. (2018). Terapi *Spiritual emotional Freedom Technique* (SEFT) Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya.
- Huda, S., & Alvita, G. (2018). Pengaruh Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas Tahunan. *Jurnal Keperawatan & Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama*, 7(2), 114-127.
- Irwan. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yogyakarta: Deepublish.
- Isworo, A., Anam, A., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Terapi Emotional Freedom Technique dalam Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *GASTER*, 17(2), 154-166.
- James, P.A., dkk. (2014). Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report from the Panel Members Appointed to the Eight Joint National Committe (JNC 8). *JAMA*, 311(5), 507-520.
- Kemenkes RI. (2019). *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses di <http://kemenkes.go.id/> pada 20 April 2020.
- Kowalak. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Kusrahayu, I. (2004). Gambaran Penggunaan Obat pada Pasien Jantung Koroner di Instalasi Rawat Inap RSUD DR. Soedono Madiun Jawa Timur. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marista, D. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Kalender pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Karya Tulis Ilmiah*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

- Maryati, H. (2017). Hubungan Kadar Kolesterol dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Dusun Sidomulyo Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 128-137.
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M.L., & Swanson, E. (2013). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Singapore: Elsevier.
- Murni. (2018). Efektivitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penurunan Tekanan darah pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Photon*, 8(2), 151-158.
- Muttaqin, A. (2012). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nilawati, S., Krisnatuti, D., Mahendra, B., & Djing, O.G. (2008). *Care Yourself, Kolesterol*. Jakarta: Penebar Plus.
- Nurarif, A., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Jogjakarta: Mediaction.
- Orizani, C. (2019). Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* terhadap Hipertensi Lansia. *Adi Husada Nursing Journal*, 5(2), 39-45.
- Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Palmer, A., & Williams, B. (2007). *Simple Guides: Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2009). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Price, S.A., & Wilson, L.M. (2006). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Rahmayani, S. (2019). Faktor-faktor Risiko Kejadian Hipertensi Primer pada Usia 20-55 Tahun di Poliklinik Penyakit dalam RSUD 45 Kuningan. *Syntax Idea*, 1(4), 100-111.
- Ramadi, A. (2012). Perbedaan Pengaruh Pemberian Seduhan Daun Alpukat terhadap Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Laki-laki yang Perokok dengan Bukan Perokok di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Kota Padang Tahun 2012. *Skripsi*. Padang: Universitas Andalas.
- Rask-Madsen, C., & Kahn, C. (2012). Tissue-specific Insulin Signaling, Metabolic Syndrome, and Cardiovascular Disease. *Arterioscler Thromb Vascular Biol*, 32(9), 2052-2059.
- Riyadi, S. (2011). *Buku Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rofacky, H., & Aini, F. (2015). Pengaruh Terapi *Spiritual EMotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Sudirman*, 10(1), 41-52.

- Ryan, J. (2013). An Update on Immune System Activation in the Pathogenesis of Hypertension. *Journal of American Heart Association*, 62(5), 226-230.
- Sani, A. (2005). *Rokok dan Hipertensi*. Jakarta: Yayasan Jantung Indonesia.
- Saputra, O., & Anam, K. (2016). Gaya Hidup sebagai Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat Pesisir Pantai. *Majority*, 5(3), 118-123.
- Setengah, O. D. (2016). *Hipnosis Go*. Jakarta: Bintang Wahyu.
- Setiadi, S., et.al. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Interna Publishing.
- Setyanda, Y.O.G., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki-laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 434-440.
- Sigarlaki, H. (2016). Karakteristik dan Faktor Berhubungan dengan Hipertensi di Desa Bocor Kecamatan Bulus Pesantren Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Tahun 2016. *MAKARA*, 2(10), 78-88.
- Smeltzer, S. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Sofyan, dkk. (2015). Hubungan Umur, Jenis Kelamin, dan Hipertensi dengan Kejadian Stroke. *UHO*, 7(4), 110-119.
- Sonhaji, & Lekatompessy, R. (2019). Efektivitas Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) dan Menyanyi terhadap Tekanan Darah Lansia di Rumpelsos Pucang Gading Semarang. *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 3(1), 14-20.
- Sukarmin, Nurachmah, E., & Gayatri, D. (2013). Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi melalui Brisk Walking Exercise. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 33-39.
- Sunardi, Purwanto, E., & Sakinah, T. (2014). Efektivitas Terapi SEFT dalam Menurunkan Hipertensi (The Effect of SEFT Therapy to Decrease Hypertension). *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 1(2), 97-102.
- Syahrini, E., Susanto, H., & Udiyono, A. (2012). Faktor-faktor Risiko Hipertensi Primer di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 315-325.
- Taringan, A., Lubis, Z., & Syarifah. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga terhadap Diet Hipertensi di Desa Hulu kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 10-21.
- Thayib, S. (2010). *Preview Spiritual Emotional Freedom Technique*. Surabaya: LoGOS Institute.
- Tjekyan, R. (2014). Angka Kejadian dan Faktor Risiko Hipertensi di Kota Palembang. *MKS*, 46(1), 1-11.

- Tumanduk, W., Nelwan, J., & Asrifuddin, A. (2019). Faktor-faktor Risiko Hipertensi yang Berperan di Rumah Sakit Robert Wolter Mongisidi. *Journal e-Clinic*, 7(2), 119-125.
- Verasari, M. (2014). Efektivitas Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penurunan Insomnia pada Remaja. *Jurnal Sosio-Humaniora*. 5 (1), 75-101.
- WHO. (2013). *Global Health Observatory (GHO) Raised Blood Pressure Situational Trends*. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2015). *World Health Statistic Report 2015*. Geneva: World Health Organization.
- Wihastuti, T.A., Andarini, S., & Heriansyah, T. (2016). *Patofisiologi Penyakit Jantung Koroner*. Malang: UB Media.
- Winta, A., Setiyorini, E., & Wulandari, N. (2018). Hubungan Kadar Gula Darah dengan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Diabetes Tipe 2. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 5(2), 163-171.
- Wirjowidagdo, S. & Sitanggang, M. (2002). *Tanaman Obat untuk Penyakit Jantung, Darah Tinggi, dan Kolesterol*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Zainuddin, A. F. (2010). *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)*. Jakarta: Afzan Publishing.